

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X
SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015 - 2016**

SKRIPSI



Oleh :

Dimas Thobing Wulan Dhono

NPM :11144200058

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X
SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015 - 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi
Salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Dimas Thobing Wulan Dhono

NPM :1114420058

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

DIMAS THOBING WULAN DHONO. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman Tahun Ajaran 2015-2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016 sebanyak 100 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 50 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,429 dan peluang galat (p) = 0,002 < 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin baik pola asuh orang tua terhadap siswa akan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sebaliknya semakin rendah pola asuh orang tua terhadap siswa maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu perangkat sekolah selalu aktif dalam memberikan perhatian terhadap pola asuh orang tua yang diperoleh siswa dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Peran orang tua juga diperlukan dalam upaya memberikan dorongan dan dukungan terhadap pembentukan perilaku siswa sehingga kedisiplinan belajar siswa akan lebih baik.

Kata kunci: pola asuh orang tua, kedisiplinan belajar

ABSTRACT

DIMAS THOBING WULAN DHONO. *Correlation between Parenting Pattern and the Discipline Level of Class X Students in Vocational High School (SMK) Diponegoro Depok Sleman Academic Year 2015-2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta.*

This research aims to discover correlation between parenting pattern and discipline Level of Class X Students in SMK Diponegoro Depok Sleman Academic year 2015-2016.

Population of the research encompasses all class X students in SMK Diponegoro Depok Sleman in the academic year 2015-2016 as many as 100 students. Samples in the research are 50 of them selected using proportional random sampling technique. Data collection method in the research is based on questionnaires. Data analysis is done using product moment correlation technique.

The result of the research shows that there is a correlation between parenting pattern and the discipline level of class X students in SM Diponegoro Depok Sleman academic year 2015-2016 show in the obtained r_{calc} 0,429 and chance of error $(p) = 0,002 < 0,05$ at significance level 5%. Therefore the better the parenting pattern given to the students the higher their learning discipline, conversely the lower the quality of parenting pattern provided to the students the less their learning discipline. The research implies that good parenting pattern can indeed improve students discipline both in school and home. Because of this school officials are expected to pay attention to what parenting pattern is given to their students in the effort to keep students' learning discipline in rise, both in school and home alike. Parents' roles are also needed to give boost and support to students' attitude development so as to improve their learning discipline.

Keywords: parenting pattern, learning discipline

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT

KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X

SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN

TAHUN AJARAN 2015 - 2016

Skripsi oleh Dimas Thobing Wulan Dhono ini
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji



Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing,

Drs. H. Djuwalman, M.Pd
NIP. 19520705 198211 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X
SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015 - 2016**

Oleh :

Dimas Thobing Wulan Dhono

NPM :11144200058

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra.Hj. Nur Wahyumiani, M.A.		18/05 2016
Sekretaris	: Taufik Agung P, M.Pd.		18/05 2016
Penguji I	: Dra. Suharni, M.Pd.		18/05 2016
Penguji II	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd.		18/05 2016

Yogyakarta, Mei 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimas Thobing Wulan Dhono
Nomor Pokok Mahasiswa : 11144200058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul : Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan
Tingkat Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X
SMK Diponegoro Depok Sleman Tahun Ajaran
2015 - 2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan pemikiran atau tulisan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyatakan



Dimas Thobing Wulan Dhono
NIM. 11144200058

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ “Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)
- ❖ “Jika kamu berbuat baik sebenarnya kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirinya sendiri “ (QS.AlIsra : 7)
- ❖ Tidak ada masalah yang tidak bias diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. (penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku Bapak Sutiyana S.Pd.I dan Ibu Siti Sholihah S.Pd yang telah membesarkan dan selalu menasehatiku dengan sabar dan selalu mendoakan kesuksesanku.
2. Sahabat-sahabatku Galuh, Intan, Yoga, Yusivar, Agit, Wahyu, Yulisyang selalu memotivasiku.
3. Sahabat-Sahabat sejati kelas A7 yang selalu memberikan semangat.
4. Teman – teman komunitas motor CB yang juga selalu memberikan dorongan dan semangat.
5. Almameter UPY yang menjadi kebanggaan semasa kuliah.
6. Agama, Nusa dan Bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menganugerahkan rahmat yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Drs. H. Djuwalman, M.Pd dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Kepala Sekolah SMK Diponegoro Depok Slemanyang telah memberikan izinan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu guru Bimbingan dan Konseling SMK Diponegoro Depok Slemanatas bantuan dan bimbingannya kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan

Yogyakarta, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Pola Asuh Orang Tua	10
2. Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	27
B. Penelitian yang Relevan	43

C. Kerangka Berfikir	44
D. Perumusan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	50
C. Variabel	50
D. Subyek Penelitian	51
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Instrumen Penelitian	60
H. Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi	88
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016	52
Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orang Tua	63
Tabel 3 : Kisi-kisi Tingkat Kedisiplinan Belajar	63
Tabel 4 : Sebaran frekuensi data pola asuh orang tua.....	77
Tabel 5 : Klasifikasi data pola asuh orang tua	79
Tabel 6 : Sebaran frekuensi data kedisiplinan belajar	80
Tabel 7 : Klasifikasi data perilaku kedisiplinan	81
Tabel 8 : Rangkuman Uji Normalitas	83
Tabel 9 : Rangkuman uji korelasi product moment	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram pola asuh orang tua	78
Gambar 2 : Histogram kedisiplinan belajar	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Universitas	93
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	94
Lampiran 3 : Angket Penelitian	95
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir	98
Lampiran 5 : Tabel Data Penelitian	104
Lampiran 6 : Sebaran Frekuensi	105
Lampiran 7 : Uji Normalitas Sebaran	108
Lampiran 8 : Uji Linieritas Hubungan	111
Lampiran 9 : Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson)	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Lingkungan-lingkungan tersebut akan memberikan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku seseorang.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dihadapi oleh setiap individu yang ada di muka bumi ini. Semua hal yang akan diketahui dan dipahami akan berawal dari keluarga. Begitu juga mengenai pertumbuhan serta perkembangannya, keluarga akan selalu mendampingi setiap anggotanya.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan

Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang memiliki pergaulan di antara anggotanya bersifat khas, hubungannya bersifat pribadi dan wajar. Keluarga mencakup ibu dan bapak beserta anak-anaknya dan orang seisi rumah yang menjadi tanggungan lahir dan batin beserta sanak saudara dan kaum kerabat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peran besar dalam membentuk individu

karakteristik seorang anak. Keluarga sendiri mencerminkan bagaimana masa depan seorang anak karena pengaruhnya sangat besar bagi perjalanan hidup seorang anak. Oleh sebab itu, melalui keluarga kepribadian awal seorang anak akan dibentuk, karena orang tua merupakan teladan utama yang dilihat dan didapatnya.

Setelah lingkungan keluarga maka hal kedua lainnya yang akan dialami oleh seorang individu ialah lingkungan masyarakat yang selanjutnya adalah lingkungan pendidikan formal. Jika lingkungan masyarakat dialaminya apabila individu tersebut berada dalam sebuah lingkungan yang beragam, maka lingkungan pendidikan adalah suatu bentuk area formal dan terstruktur yang akan dialaminya pada waktu dan siklus tertentu saja.

Orang tua selalu menginginkan memiliki anak yang baik dalam perilaku juga dalam pengetahuannya, sehingga mempercayakan putra dan putrinya untuk dididik secara baik melalui pendidikan formal. Pendidikan merupakan hal yang juga sangat penting bagi kehidupan setiap individu juga bangsa dan negara. Karena Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas,

pemerintah perlu melakukan penataan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Kehidupan modern sekarang ini penuh dengan permasalahan yang cenderung membuat kebanyakan orang yang mengalaminya sering lepas kontrol, frustrasi dan hilang arah. Berbagai kesenjangan, harapan-harapan, dan persaingan membuat orang tidak tahu apa, mengapa, dan bagaimana seharusnya mendapatkan solusi dari berbagai penyebab permasalahan yang menyimpannya. Hal ini bukan saja menghambat potensi diri tetapi membuat orang yang mengalaminya melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tuntutan masyarakat modern. Sementara itu, peningkatan kualitas SDM merupakan prasyarat mutlak dalam pembangunan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan yang selaras dengan tuntutan kebutuhan akan membuat bangsa tersebut mampu menjadi pemenang di arena persaingan global. Sebaliknya, bangsa akan dengan mudah terseret dan terpinggirkan jika pendidikannya tak mampu mencetak SDM yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan ranah ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*) bagi masyarakat merupakan hal yang sangat vital untuk di dahulukan serta diberikan perhatian yang sangat intens. Tentu saja semua permasalahan di atas harus ditangani secara tepat dan memerlukan pengelolaan yang efektif , diberikan dalam corak dan nuansa yang sensitif, antisipatif, serta responsif.

Melihat tantangan yang begitu berat di depan, pendidikan menjadi salah satu arah cerah yang baik untuk ditempuh sehingga dapat mengentaskan

berbagai tantangan yang ada pada waktu ini atau bahkan yang akan datang di kemudian hari. Pendidikan formal yang sangat familiar kita ketahui ialah sekolah.

Sekolah merupakan salah satu wadah dalam lingkungan pendidikan formal yang ada di setiap negara. Melalui sekolah maka setiap individu yang ada, akan di bentuk untuk menjadi insane yang mandiri. Memiliki kemampuan di berbagai bidang sesuai dengan bakat serta minat yang ada pada dirinya. Sekolah memiliki berbagai jenjang yang dapat di tempuh oleh setiap individu sesuai dengan klasifikasi yang telah disepakati bersama. Sehingga dalam pembahasan ini lebih mengarah pada tingkat menengah pertama.

Sekolah menengah kejuruan atau yang disingkat SMK merupakan jenjang pendidikan yang memiliki kekhususan tersendiri dalam hal para peserta didiknya karena para individu yang menempuh pendidikan ini merupakan pribadi yang sedang mengalami masa transisi dari pra remaja menuju remaja. Yang tentunya banyak menghadapi berbagai perubahan baik masalah pertumbuhan maupun perkembangannya. Oleh sebab itu, sekolah dalam menyikapi hal ini membutuhkan suatu cara penanganan secara khusus dan memiliki dasar yang baik pula. Agar dapat mengatasi masalah atau hambatan yang dialami para individu tersebut. Dan konselor merupakan jawaban dari pemecahan tantangan tersebut.

Berdasar pemaparan di atas tidak dapat dipungkiri bahwa tersedianyanya tenaga konselor di tiap-tiap sekolah sangat dibutuhkan untuk mencegah dan mengatasi hal tersebut. Hadirnya guru bimbingan dan

konseling juga memiliki peran dan posisi yang sangat strategis, baik bagi para peserta didik maupun tenaga pengajar lainnya. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Prayitno dan Amti (2003: 114) bahwa Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Dalam proses transformasi pengetahuan pada dunia pendidikan tidak semua hal dapat berjalan dengan lancar. Sering kali hadir kendala-kendala baik dari segi manusianya (*human error*) atau dari sistem yang berjalan. Oleh sebab itu, dibutuhkan seorang tenaga pengajar yang memiliki kemampuan khusus untuk dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang ada.

Kendala yang sering muncul dalam diri siswa ialah kurang disiplin dalam belajar sehingga hasil yang diinginkan tidak dapat tercapai secara maksimal. Kedisiplinan dalam belajar adalah hal dasar yang sebaiknya mampu diciptakan atau ditumbuhkan dalam diri tiap peserta didik. Dengan tingkat disiplin yang baik dan terus terjaga maka akan membantu tiap siswa-siswi untuk mendapatkan prestasi akademik seperti yang diharapkan, hal ini juga tidak terbatas dalam hal pendidikan saja namun dapat diterapkan di segala hal yang ada. Tidak semua individu memiliki kemampuan yang baik dalam menerima setiap ilmu terapan yang diajarkan di sekolah. Oleh sebab itu, dengan sikap disiplin yang terus dijaga dan dilakukan maka akan sangat

membantu tiap individu untuk dapat memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah.

Disiplin mengajarkan setiap peserta didik untuk dapat secara teratur melakukan tindakan belajar secara baik dan tepat. Jika hal ini mampu diterapkan secara berkelanjutan maka bukan hal sulit prestasi yang diharapkan dapat tercapai atau paling tidak siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan sekolah selama mereka menempuh jenjang pendidikan tersebut. Sehingga tidak tertinggal dari teman-teman lainnya yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa orang tua dalam mendidik para putra dan putrinya masing-masing juga membutuhkan bantuan pihak lainnya yaitu sekolah. Demi terciptanya insan yang mandiri dan memiliki kompetensi diri yang baik dalam berbagai hal. Akan tetapi orang tua juga memiliki andil besar dalam membentuk pribadi para peserta didik tersebut. Melalui pola asuh yang baik dan tepat maka akan dapat membentuk pribadi yang memiliki integritas diri yang baik. Salah satunya tingkat kedisiplinan dalam belajar itu sendiri.

Namun juga sekolah melalui guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting karena diharapkan mampu menjembatani hal tersebut yaitu hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa tidak sepenuhnya dihabiskan di rumah atau di lingkungan masyarakat namun juga di sekolah, yang memiliki tujuan terukur untuk beberapa hal.

Berdasar hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan-permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian di SMK Diponegoro Depok Sleman dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pola asuh yang seperti apa sehingga dapat dikatakan pola asuh yang baik ?
2. Bagaimana pola asuh yang di terapkan oleh orang tua dalam sebuah keluarga?
3. Seberapa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar ?
4. Adakah faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan belajar pada siswa-siswi ?
5. Mengapa pola asuh orang tua memiliki pengaruh dalam menumbuhkan tingkat kedisiplinan belajar siswa?
6. Sejauh mana proses bimbingan dan konseling dilaksanakan di sekolah tersebut ?
7. Bagaimana peran konselor dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan dari peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi padahubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antarapola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2015-2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis. Yang antara lainnya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian dapat untuk menambah khasanah dan wawasan peneliti dalam mengkaji dan menerapkan teori-teori yang ada.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada peneliti lain khususnya yang ingin mengkaji mengenai peranan konseling kelompok terhadap permasalahan dalam bersosialisasi bagi para peserta didik.
- c. Dapat menambah teori-teori yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pemberian layanan.

2. Secara praktis

- a. SMK Diponegoro Depok Sleman.
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar nantinya fungsi bimbingan dan konseling dapat berperan penting dalam membantu siswa untuk bersosialisasi.
- b. Universitas PGRI Yogyakarta.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan dan sebagai masukan untuk penelitian yang selanjutnya.
- c. Peneliti.
Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.